

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

##### 1. Orientasi Kanchah

Penelitian yang dilakukan terkait dengan beban kerja dan *burnout* ini dalam proses pelaksanaannya dalam pengambilan data didapatkan responden berjumlah 50 prajurit dengan kriteria seorang prajurit aktif di Kodim 0702 / Purbalingga baik laki-laki maupun perempuan. Kodim 0702 / Purbalingga merupakan satuan komando yang berada satu tingkat langsung di bawah Korem 071 / Wijayakusuma yang membawahi sembilan Kodim, salah satu Kodimnya adalah Kodim 0702 / Purbalingga.

Kodim 0702 / Purbalingga memiliki wilayah tugas di sekitar Kabupaten Purbalingga dengan membawahi langsung 13 komando rayon militer (Koramil). Kodim 0702 / Purbalingga merupakan kodim yang bertipe B, Kodim tipe B merupakan Kodim yang berada di bawah korem dimana korem tersebut bukan berada di tingkat provinsi sehingga dipimpin oleh seorang pejabat berpangkat Letnan Kolonel. Saat ini komandan kodim (dandim) Kodim 0702 / Purbalingga dipimpin langsung oleh Letnan Kolonel Infanteri Dipo Sabungan Lumban Gaol dan memiliki wakil kepala staff kodim (kasdim) yang di jabat oleh Mayor Infanteri Ahmad.

Pemilihan responden Prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga dikarenakan saat magang peneliti mendapat beberapa informasi seputar beban kerja yang terdapat di kalangan prajurit TNI AD, kemudian pemilihan variabel *burnout* dikarenakan peneliti mendapatkan referensi penelitian lain serta peneliti merasa cocok untuk peneliti gunakan dalam variabel penelitian.

Pemilihan Kodim 0702 / Purbalingga dipilih sebagai tempat pengambilan data dikarenakan secara pengurusan administrasi untuk pelaksanaan penelitian di Kodim tersebut lebih mungkin untuk diselenggarakan.

**a. Persiapan Penelitian**

1) Persiapan Administrasi

Tahap persiapan dalam penelitian ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian. Persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan administrasi seperti melakukan pembuatan *informed consent* untuk partisipan dalam hal ini Prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. *Informed consent* di sini diisi sebelum para responden mengisi skala penelitian yang diberikan oleh peneliti untuk disetujui oleh responden dengan penjelasan mengenai respon yang mereka berikan hanya akan peneliti gunakan untuk kepentingan penelitian serta respon tersebut akan dijaga serta dijamin kerahasiaannya.

## 2) Persiapan Alat Ukur

Pada penelitian ini, alat ukur yang dipergunakan oleh peneliti adalah skala psikologi untuk mengukur beban kerja dan juga *burnout*. Beban kerja menggunakan skala *The Nasa Task Load Index* (Nasa-TLX) dan *burnout* menggunakan *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey Inventory* (MBI-HSS).

### a) Skala Beban Kerja

Skala beban kerja yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala *The Nasa Task Load Index* (Nasa-TLX) yang dikembangkan oleh Tubbs-Cooley dkk dan diadaptasi oleh Devina (2021). Pada penelitian ini terdapat total 4 aitem yang keseluruhan aitemnya merupakan aitem *favourable*. Skala ini memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat Setuju).

### b) Skala *Burnout*

Skala *burnout* yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala *Maslach Burnout Inventory-Human Survey Service Survey Inventory* (MBI-HII) yang dikembangkan oleh Maslach dan

Leiter yang diadaptasi oleh Yulianto (2020). Pada penelitian ini terdapat 22 aitem dengan 13 aitem *favourable* dan 8 aitem *unfavourable*. Skala ini memiliki 7 alternatif jawaban yaitu, 0 (tidak pernah sama sekali), 1 (beberapa kali dalam setahun), 2 (sebulan sekali atau kurang), 3 (beberapa kali dalam sebulan), 4 (seminggu sekali), 5 (beberapa kali dalam seminggu), 6 (setiap hari).

### 3) Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum skala *The Nasa Task Load Index* (Nasa-TLX) dan *Maslach Burnout Inventory-Human Survey Service Survey Inventory* (MBI-HII) dipergunakan terlebih dahulu peneliti melakukan *tryout* atau uji coba alat ukur. Uji coba dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *version 16 for windows*. Uji coba dilaksanakan untuk mengetahui validitas serta reliabilitas aitem dari skala yang peneliti pergunakan, sehingga semua aitem di dalam skala dapat digunakan sebagai alat ukur yang telah teruji dan juga valid.

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur adalah peneliti mengirim surat permohonan penelitian dengan nomor B/170/FES/VII/2022 pada tanggal 12 Juli 2022, peneliti mendapatkan surat balasan dari Kodim 0702 / Purbalingga pada tanggal 13 Juli 2022 dengan nomor surat B/690/VII/2022. Pada

tanggal 14 Juli 2022 menghadap Kasdim 0702 / Purbalingga, peneliti untuk menyampaikan akan melaksanakan uji coba dan meminta saran tempat yang dapat dituju. Kasdim mengarahkan peneliti untuk mendatangi Koramil 12 / Mrebet dan Koramil 10 / Mrebet, Kasdim menghubungi masing-masing Danramil (Komandan rayon militer) dan menginstruksikan peneliti untuk melaksanakan pengambilan data uji coba pada tanggal 15 Juli 2022.

Tempat pelaksanaan uji coba alat ukur adalah Koramil 12 / Karanganyar dan juga Koramil 10 / Mrebet, merupakan dua dari tiga belas Koramil yang berada di wilayah satuan Kodim 0702 / Purbalingga. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022. total responden berjumlah 30 responden, dengan rincian 18 responden berasal dari Koramil 12 / Karanganyar dan 12 responden berasal dari Koramil 10 / Mrebet.

#### 4) Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

##### a) Skala Beban Kerja

Hasil dari uji coba atau *tryout* yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 4 aitem yang telah diujikan, tidak ada aitem gugur dan berarti keseluruhan aitem tersebut valid. Diperoleh indeks diskriminasi aitem

bergerak dari 0.537-0.827 dengan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* 0.815. Berikut adalah tabel *blueprint* dari skala beban kerja setelah uji coba.

Tabel 3.  
*Blueprint* Skala Beban Kerja setelah uji coba

Faktor	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>		
<i>Mental Demand</i>	1		1
<i>Physical Demand</i>	2		1
<i>Temporal Demand</i>	3		1
<i>Effort</i>	4		1
Total			4

b) Skala *Burnout*

Hasil dari uji coba atau *tryout* yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 23 aitem yang telah diujikan, terdapat 1 aitem yang gugur dan 22 aitem yang tidak gugur. Diperoleh indeks diskriminasi aitem bergerak dari 0.213-0.648. dengan reliabilitas *cronbach's alpha* 0.867. berikut adalah tabel *blueprint* dari skala beban kerja setelah uji coba.

Tabel 4.  
*Blueprint* Skala *Burnout* setelah uji coba

Faktor	Sebaran Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Emotional Exhausted</i>	1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 16, 20		9
<i>Depersonalization</i>	5, 10, 11, 22		5
<i>Personal Accomplishment</i>		4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	8
Total			22

## 2. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengambilan data terhadap prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. Oleh karena itu dalam rentan tanggal 27 Juli 2022 sampai 28 Juli 2022 merupakan rentan tanggal dimana peneliti mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian ini merupakan prajurit aktif yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga dengan jenis kelamin laki-laki. Pengambilan data dilaksanakan secara *offline* menggunakan *printout* yang disebarikan ke setiap personil dengan bantuan Kepala Staff Kodim (Kasdim) melalui personil nya untuk diisi setiap personil yang berada di Kodim.

Peneliti juga menjelaskan bagaimana tata cara pengisian skala tersebut kepada setiap personil, peneliti melaksanakan pengambilan data selama beberapa hari di Kodim tersebut untuk mendapatkan jumlah subjek untuk memenuhi batas kriteria subjek yang ada. Peneliti akhirnya mendapatkan total sebanyak 50 responden dengan keseluruhan responden merupakan laki-laki.

## 3. Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh melalui skala yang disebarikan ke Kodim 0702 / Purbalingga menggunakan *printout* menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi *printout*. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 orang responden yang keseluruhannya merupakan laki-laki.

## b. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat ditemukan gambaran agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan interpretasi data penelitian.

Tabel 5.  
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Beban Kerja	4	16	10	2	5	16	11,52	3.190
<i>Burnout</i>	21	147	84	21	21	85	36.36	16.820

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, maka peneliti menggunakan data empirik untuk membuat norma kategorisasi. Azwar (2019) mengatakan bahwa kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok berdasarkan jenjang dari suatu kuontinum atribut yang diukur. Adapun rumus norma kategorisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 6.  
Norma Kategorisasi

No	Kategorisasi	Rumus Norma
1	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$
2	Rendah	$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
3	Sedang	$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
4	Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
5	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$

Keterangan:

X : Skor Total

$\mu$  : Mean

$\sigma$  : Standar Deviasi



## 1) Kategorisasi pada Variabel Beban Kerja

Kategorisasi pada variabel beban kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 7.

Kategorisasi Beban Kerja

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Rendah	$X < 5,77$	1	2%
Rendah	$5,77 \leq X < 9,6$	16	32%
Sedang	$9,6 \leq X < 13,43$	16	32%
Tinggi	$13,43 \leq X < 17,26$	17	34%
Sangat Tinggi	$X > 17,26$	0	0
Jumlah		50	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel beban kerja di atas dapat disimpulkan jika semakin tinggi perolehan skor responden maka semakin tinggi juga beban kerja yang dimilikinya. Berdasarkan data di atas tidak ada responden dengan kategori beban kerja yang sangat tinggi, 17 responden berada dalam kategori tinggi dengan presentase 34%, 16 responden pada masing-masing rendah dan juga sedang dengan presentase masing-masing 32%, dan hanya 1 responden yang berada pada kategorisasi sangat rendah dengan presentase 2%.

2) Kategorisasi pada Variabel *Burnout*

Kategorisasi pada variabel *burnout* adalah sebagai berikut:

Tabel 8.

Kategorisasi Burnout

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Rendah	$X < 6,08$	0	0%
Rendah	$6,08 \leq X < 26,26$	15	30%
Sedang	$26,26 \leq X < 46,45$	24	48%
Tinggi	$46,45 \leq X < 66,63$	7	14%

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 66,63$	4	8%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel *burnout* di atas dapat disimpulkan jika semakin tinggi perolehan skor responden maka semakin tinggi juga tingkat *burnout* yang dimilikinya. Berdasarkan data di atas tidak ada responden dengan kategori *burnout* yang sangat rendah, responden yang memiliki kategori rendah berjumlah 15 dengan presentase 30%, responden yang memiliki kategori sedang berjumlah 24% dengan presentase sebanyak 48%, responden yang memiliki kategori tinggi berjumlah 7 responden dengan presentase sebesar 14%, dan terdapat 4 responden yang memiliki tingkatan kategorisasi *burnout* yang tinggi dengan presentase sebesar 8%.

### c. Uji Asumsi

Sebelum peneliti melaksanakan uji hipotesis terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi. Uji asumsi yang akan peneliti lakukan terdiri dari uji normalitas dan juga uji linieritas. Pengujian peneliti laksanakan menggunakan SPSS *version 16 for windows*. Berikut merupakan uji asumsi yang peneliti lakukan:

#### 1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau

tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *version 16 for windows*. Menggunakan uji *One Sample T-test*. Apabila *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari 5% ( $>0.05$ ) maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal menurut Ghozali (2018).

Tabel 9.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Interpretasi
Beban Kerja	0.079	Normal
<i>Burnout</i>	0.011	Tidak Normal

Berdasarkan hasil dari normalitas yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi pada variabel beban kerja sebesar  $p=0.079$  ( $p>0,50$ ) yang berarti data terdistribusi normal. Pada variabel *burnout* didapatkan nilai signifikansi sebesar  $p=0.011$  ( $p< 0.050$ ) sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi dengan tidak normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah beban kerja memiliki hubungan yang linier dengan *burnout* pada prajurit. Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS *version 16 for windows*.

Tabel 10.  
Hasil Uji Linieritas

Variable	F	P (Signifikansi)	Interpretasi
Beban kerja dengan <i>burnout</i>	2.008	0.060	Linier

Berdasarkan Hasil uji linieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa antara beban kerja dengan *burnout* bersifat linier. Proses melakukan uji linieritas dalam penelitian menggunakan *test of linearity* dengan kriteria apabila nilai *deviation from linearity sig.*  $>0.05$  maka hasil dari uji linieritas menunjukkan ada hubungan yang linear antar kedua variabel, sebaliknya jika *deviation from linearity sig.*  $<0.05$  maka tidak ada hubungan yang linear antar kedua variabel (Purwaningsih & Herwin, 2020). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil yang didapat ada nilai signifikansi  $p=0.060$  ( $p>0.05$ ).

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada Prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. Kedua variabel penelitian akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Spearman's Rho Rank Correlation* untuk mencari hubungan dari data yang berbentuk ordinal dan variabel tidak harus terdistribusi secara normal (Sugiyono, 2019). variabel dikatakan memiliki hubungan jika nilai signifikansi  $p<0.05$ , sebaliknya jika nilai  $p>0.05$  berarti variabel dikatakan tidak memiliki hubungan. Berikut merupakan tabel dari uji hipotesis yang telah dilakukan.

Tabel 11.  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N	R	R <sup>2</sup>	P
Beban Kerja * <i>Burnout</i>	50	0.212	0.045	0.014

Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rho Rank Correlation* diperoleh nilai korelasi  $r$  sebesar 0.212 dan nilai  $p=0.014$  ( $p<0.05$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar kedua variabel yang bersifat positif, kemudian ditunjukkan juga bahwa terdapat hubungan yang rendah.

#### 4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. Responden pada penelitian ini sebanyak 50 responden dengan keseluruhan responden merupakan laki-laki yang menjadi prajurit aktif dan bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah peneliti lakukan menggunakan *Spearman's Rho Rank Correlation* menggunakan SPSS *version 16 for windows* didapatkan korelasi antara beban kerja dengan *burnout* yang menunjukkan nilai korelasi  $r$  sebesar 0.212 dan nilai  $p$  sebesar 0.014 ( $p<0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa korelasi bersifat positif. Pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan juga menunjukkan jika hubungan antara kedua variabel dalam kategori rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $r=0.212$ . Berdasarkan pedoman nilai koefisiensi korelasi menurut Sugiyono (2019) interval koefisien yang berkisar 0.200-0.399 dikategorikan bahwa hubungan antar kedua variabel

tergolong rendah, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga dapat diterima.

Berdasarkan koefisien korelasi pada penelitian ini  $r = 0.212$  yang berarti koefisien determinan pada penelitian ini yaitu  $r^2 = 0.045 = 4.5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa 4,5% terjadinya kondisi *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga disebabkan oleh beban kerja. Sedangkan 95,5% terjadinya kondisi *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lainnya seperti terlalu banyak melakukan tugas yang dibutuhkan dan tidak cukup untuk melakukan pekerjaan dengan baik (Putri dkk, 2019).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat dan Sureskiarti (2020) yang berarti beban kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *burnout* dengan nilai  $p\text{-value } 0.041 \leq 0.05$ . Kemudian didukung dengan penelitian Rahayu dan Kurniawan (2022) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan *burnout* dengan sumbangan efektif sebesar 19%, dimana *level of significant* ( $\alpha$ ) 0,01 dan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,437 dengan nilai ( $p$ )  $sig. = 0,001$ . Selanjutnya terdapat penelitian dari Kusumawati dan Istiqomahi (2021) dengan menggunakan Rank *Spearman* diperoleh nilai  $sig. (2\text{-tailed}) = 0,000$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $sig. (2\text{-tailed}) = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan yang signifikan diantara beban kerja dengan *burnout syndrome*. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki hubungan dengan *burnout*.

Berdasarkan hasil dari kategorisasi pada beban kerja dapat diketahui bahwa sebanyak 17 responden dengan presentase 34% dari total 50 jumlah responden yang memiliki tingkatan *burnout* tinggi. Dimana ini merupakan jumlah terbanyak dari total populasi yang berada dalam kategori ini. Adapun tingginya tingkat beban kerja dapat dilihat dari munculnya perasaan lelah serta berkurangnya produktivitas. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rolos, Sambul, dan Rumawas (2018) yang menyatakan bahwa beban kerja merupakan penyebab dari menurunnya performa, penyebab penurunan performa yang diakibatkan oleh beban kerja adalah saat seseorang memiliki keharusan untuk mengambil dua atau lebih tugas dan menyelesaikannya secara bersamaan karena semakin banyaknya tugas yang harus diselesaikan maka akan semakin menurun performa bagi seorang pekerja.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) yang juga menyampaikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan *burnout* dengan nilai *p value* sebesar 0.006 ( $p\ value < 0.05$ ). Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Ezdha dan Hamid (2020) dimana kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan *burnout* dari hasil uji *chi-square* dinilai dari nilai *fischer exact* nilai  $p=0.024$ . Penelitian yang diteliti oleh Sijabat Raully dan

Hermawati (2021) juga mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara beban kerja dengan *burnout* yang menghasilkan *standardized estimate* yang menunjukkan pengaruh sebesar 0.232 dengan nilai CR 2.208 dan probabilitas 0.027( $0.027 < 0.05$ ). Apabila prajurit tersebut memiliki beban kerja berlebihan saat bekerja maka akan berpengaruh terhadap kondisi tingkat *burnout* yang dimilikinya, dengan hasil sumbangsih sebesar  $r^2 = 0.045$  atau 4,5%.

Beban kerja yang dimiliki seorang prajurit dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas yang dimiliki seorang prajurit, hal ini juga juga memiliki pengaruh bagi dirinya dan tugas pokoknya sebagai prajurit. Apabila seorang prajurit mengalami beban kerja yang berlebihan memungkinkan untuk menyebabkan *burnout* kepada mereka. Kemudian hal tersebut akan berpengaruh juga pada produktivitasnya serta secara tidak langsung berpengaruh pada ke satuan tempatnya bertugas.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada prajurit TNI AD yang bertugas di Kodim 0702 / Purbalingga. Hubungan yang terjadi bersifat positif yang berarti bahwa semakin tinggi beban kerja maka akan semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami oleh seorang prajurit dalam pekerjaannya sehari-hari. Sebaliknya jika semakin rendah beban kerja yang dimiliki prajurit tersebut akan semakin rendah tingkat *burnout* yang dimilikinya.



Keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada jumlah responden dalam mengisi skala yang ada, keterbatasan ini disebabkan karena jumlah personil yang ada di Kodim 0702 / Purbalingga yang terbatas dan kegiatan yang padat sehingga alokasi personil saat peneliti mengambil data lebih diprioritaskan kepada kegiatan yang sedang dilaksanakan yaitu kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dan juga Liga Santri Piala Kasad 2022 yang diselenggarakan di Purwokerto.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN